

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEAGAMAAN
PADA ANAK USIA 7-12 TAHUN DI RUMAH ANAK
SHOLEH PASIR JAMBAK**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

AULIA SYAFIRA

NIM. 19005004

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEAGAMAAN PADA ANAK
USIA 7-12 TAHUN DI RUMAH ANAK SHOLEH
PASIR JAMBAK**

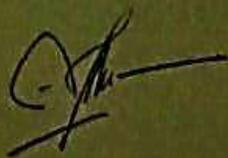
Nama : Aulia Syafira
NIM/BP : 19005004/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19360623 2005012002

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 19621010 1986021002

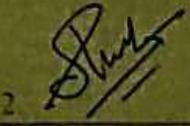
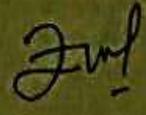
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada Anak Usia 7-
12 Tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak
Nama : Aulia Syafira
NIM : 19005004
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	 _____
2. Penguji	Dr. Setiawati, M. Si	2  _____
3. Penguji	Zahratul Azizah, M.Pd	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Syafira

NIM/BP : 19005004/2019

Departement : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Pendidikan Nonformal Keagamaan Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Rumah Anak Sholch Pasir Jambak.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 16 Februari 2024

Saya yang menyatakan



Aulia Syafira

NIM. 19005004

ABSTRAK

Aulia Syafira, 2024. Pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak. Skripsi. Fakultas ilmu pendidikan. Universitas negeri padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Program Rumah Anak Sholeh (RAS) yang fokus peserta didiknya berusia 7-12. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana rangkaian pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

Penelitian ini merupakan penelitian yang memakai metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dimana dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang akan menjelaskan apa saja yang didapat selama masa penelitian dengan memakai teknik penelitian berupa wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Serta teknik keabsahan data berupa triangulasi kejujuran peneliti, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : kegiatan pembuka yang ada di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak mencakup kegiatan mempersiapkan kelas dan juga penyampaian langkah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau mentor di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak, yang mana pada proses pembuka pembelajaran ini merupakan bagian awal dan hal yang penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang akan menjadi gambaran dari keberhasilan kegiatan selanjutnya. Kegiatan inti di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak mencakup metode dan media pembelajaran yang dipakai oleh Rumah Anak Sholeh, keterlibatan peserta didik dan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik atau mentor. Kegiatan penutup yang ada di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak mencakup kegiatan menyimpulkan pembelajaran dan juga kegiatan tindak lanjut setelah pembelajaran berlangsung seperti pemberian arahan kepada peserta didik oleh pendidik atau mentor.

Kata Kunci : Pembelajaran keagamaan, Pendidikan Nonformal, Anak usia 7-12 tahun.

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak”

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP, dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Si. Selaku ketua Laboratorium Departemen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M. Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing,

mengarahkan, memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.

5. Ibu Dr. Setiawati, M. Si. dan Ibu Zahratul Azizah, M. Pd. selaku dosen pembahas skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
7. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
8. Ketua Yayasan Rumah Anak Sholeh Kota Padang serta seluruh karyawan/i.
9. Bapak Rizol Arjismi selaku Ketua Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak beserta bapak Rahmad Budiman, ibu Riska Afdilla, dan ibu Nolla Injustiana selaku Mentor Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak yang sudah membantu penulis dari awal penelitian.
10. Teristimewa kepada keluarga besar saya terutama ayah dan ibu yang telah memberikan do'a dan semangat kepada saya sampai detik ini.
11. Teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk apapun.
12. Rekan mahasiswa yang telah berproses bersama saya dimanapun dan kapanpun.

13. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri Aulia Syafira yang sudah berani memulai dan menyelesaikan setiap langkah yang sudah diambil, terima kasih sudah kuat dalam situasi apapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam mengembangkan skripsi ini. Dan untuk perbaikan kedepannya, diharapkan skripsi ini bermanfaat untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penegasan Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pelaksanaan Pembelajaran	13
B. Pendidikan Nonformal	14
C. Pendidikan Nonformal keagamaan	16
D. Anak Usia 7-12 Tahun	17
E. Kegiatan Keagamaan Dalam Pendidikan Nonformal	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian.....	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Sumber Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	22
G. Teknik Keabsahan	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Temuan Penelitian	26

B. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah peserta didik Rumah Anak Sholeh periode Januari 2022- Juni 2023	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Miles and Huberman.....	24
Gambar 2. Pelaksanaan metode KQS	40
Gambar 3. Buku 30 Menit Bernilai.....	40
Gambar 4. Pembelajaran menggunakan media kertas	41
Gambar 5. Pembelajaran menggunakan media <i>infocus</i>	41
Gambar 6. Bentuk penilaian karakter peserta didik	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	58
Lampiran 2. Model Kodifikasi Data	60
Lampiran 3. Tabel Analisis Data	61
Lampiran 4. Catatan Lapangan	63
Lampiran 5. Transkrip Wawancara	70
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dosen Pembimbing.....	87
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	88
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari DPMPTSP.....	89
Lampiran 9. Surat Konfirmasi Pelaksanaan Penelitian RAS	90
Lampiran 10. Surat Selesai Melaksanakan Penelitian	91
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat sekarang sedang menghadapi tantangan globalisasi serta modrenisasi, sehingga setiap lapisan masyarakat harus memiliki daya serta upaya yang ekstra agar mampu menghadapi tantangan masa depan yang pastinya akan mempengaruhi mereka baik itu secara positif ataupun negatif tergantung dengan pengendalian diri serta pendidikan yang sudah mereka peroleh secara langsung ataupun tidak langsung guna menghadapi masa yang akan datang. Tuntutan globalisasi terhadap perlunya penekanan dalam pendidikan masyarakat menurut (Marzuki, 2010) betul-betul mengancam masyarakat itu sendiri, karena beberapa ciri globalisasi berhubungan dengan pendidikan seperti meningkatnya bentuk dan pemakaian teknologi informasi, meningkatnya prinsip hak asasi di masyarakat, tuntutan beragama, berserikat, dan berpindah tempat. Menurut Laksono dan Nasyyikhatur, 2019 dalam (Lukman, 2021) pendidikan menjadi akses masyarakat untuk meningkatkan keberdayaannya. Pendidikan juga dijadikan sebagai upaya individu untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih sistematis dalam berpikir tajam, giat dalam berkreasi, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa tulis dan bahasa lisan serta terampil (I Gede Sedana Suci, Hadion Wijoyo, n.d.). Keterlambatan negara-negara berkembang dalam mengambil dan mencerna informasi akan berpengaruh terhadap pendidikan, khususnya masyarakat yang tidak memperoleh pendidikan. Tujuan pendidikan menurut (Jamna, 2004) adalah untuk memanusiawikan dan mendewasakan manusia sesuai dengan kodratnya.

Keberadaan pendidikan berperan sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang cerdas, berilmu pengetahuan yang luas, berjiwa demokratis dan berakhlaqul karimah (Muttaqin & Faishol, 2018). Menurut Al-Nahlawi, 1995: 13-15 dalam (Aisyah, 2019) pendidikan bertugas mengembangkan serta mengarahkan fithrah yang ada pada manusia agar selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui tujuan sebuah pendidikan itu bukan hanya sekedar datang, belajar dan pulang saja, tetapi membantu manusia menemukan jati diri mereka dan hidup berdasarkan norma yang berlaku di masyarakat secara langsung ataupun tidak langsung hasil dari pendidikan tersebut tentunya akan terlihat perbedaannya ketika dihadapkan dengan lingkungan yang belum memperoleh hal serupa, dimana akan terlihat perbedaan kualitas manusia tersebut sesuai dengan pendidikan dan pembiasaan yang sudah mereka peroleh sebelumnya di lingkungan mereka. Pendidikan sangat penting bagi setiap lapisan masyarakat terutama kalangan anak usia 7-12, dimana pada umur tersebut akan terjadi penelusuran jati diri, dimana hal yang mereka dapatkan ketika dalam fase ini akan berpengaruh kepada masa dewasa mereka mendatang, oleh sebab itu pendidikan serta sikap baik sangat penting ditanamkan, diajarkan serta dicontohkan kepada individu yang berada di fase usia ini.

Usia 7-12 tahun adalah masa manusia rentan terpengaruh dan memiliki pola pikir yang cenderung berubah-ubah terutama pada era globalisasi, hal tersebut harus dijumpai dengan pengajaran yang benar (Inggal & Lilawati, Emi, Iksyaf Muttaqin, 2020). Pada usia 7-12 tahun ini manusia mulai menentukan pilihan diri mereka dan akan melalui proses masa anak ke masa dewasa. (Syaparuddin, 2020).

Motivasi serta kepribadian yang kuat pada anak tentunya tidak akan ada dan sempurna dengan sendirinya karena pada masa tersebut peranan orang tua serta lingkungan anak lah yang memegang peranan penting diluar pendidikan yang mereka peroleh didalam bentuk pendidikan yang sudah direncanakan, baik itu pendidikan formal ataupun pendidikan Nonformal. Pendapat lainnya yaitu Agustina, 2018 dalam (Sari, 2021) Anak usia 7-12 tahun berada pada fase kritis pembentukan dasar-dasar sikap, kebiasaan dan pola perilaku. Pendidikan juga menjadi salah satu poin yang dapat membuktikan kualitas manusia, dalam penentuan kualitas tersebut tentu tak hanya soal pendidikan persekolahan saja yang akan menjadi tolak ukur dari kualitas itu sendiri tetapi juga pendidikan yang diperoleh dari luar dunia persekolahan yang biasanya disebut dengan pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal. Pendidikan Nonformal menurut (Aini, 2019) merupakan salah satu bagian dari subsistem pendidikan nasional di Indonesia serta ketiga jalur tersebut saling melengkapi dan memperkaya satu sama lain. Dalam arti yang lebih luas, pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas atau sekolah saja (Hasan muhammad, 2021) Adanya sistem pendidikan tentunya tidak akan sempurna ketika subsistem dari pendidikan yang ada tidak berjalan dengan baik apalagi tidak saling berhubungan satu sama lain, maka dari itu keberadaan pendidikan Nonformal memiliki peranan yang sama pentingnya dengan jenis pendidikan yang lain karna apapun bentuk pendidikannya tetap tujuannya sama yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan mengetahui potensi diri.

Pendidikan Nonformal merupakan jalur pendidikan yang tidak memiliki jenjang seperti pendidikan formal. Jalur pendidikan ini dihadirkan sebagai

pelengkap pendidikan formal. Beberapa bentuk program pendidikan nonformal ini adalah 1) pendidikan kecakapan hidup. 2) pendidikan anak usia dini. 3) pendidikan kepemudaan. 4) pendidikan pemberdayaan perempuan. 5) pendidikan keaksaraan. 6) pendidikan keterampilan. 7) pendidikan pelatihan kerja. 8) pendidikan kesetaraan. 9) serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik (Saidah, 2016). Bentuk pendidikan Nonformal ini dihadirkan sesuai dengan potensi daerah serta hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar tempat pelaksanaan program tersebut, hal ini dilakukan agar program yang akan dilaksanakan dapat memperoleh hasil baik serta tepat sasaran.

Program Nonformal yang menjadi objek penelitian ini adalah program Rumah Anak Sholeh. Rumah Anak Sholeh adalah yayasan yang dibuat sebagai tempat pengembangan dan penanaman karakter pada anak usia 7-12 tahun dengan program pengenalan nilai-nilai keagamaan, baca tulis Qur'an dan kegiatan lainnya yang dapat menjadikan peserta didik lebih memahami bagaimana bentuk agama Islam dan lingkup pendidikan keagamaan Islam. Ansari & Barsihanor dalam (Ansari et al., 2020) menyebutkan bahwa para tokoh-tokoh Islam pada zaman dahulu seperti Imam Syafi'i dan Ibnu Sina sudah hafal Al-Qur'an pada usia sekolah dasar, yaitu antara 6-12 tahun. Mengingat pada masa anak-anak khususnya pada usia 7-12 tahun merupakan pada masa yang rentan terpengaruh dan mudah berubah-ubah pada pola pikirnya apa lagi pada era globalisasi saat ini, maka sudah tentu harus ada yang menjembatani nya (Inggal & Lilawati, Emi, Iksyaf Muttaqin, 2020). Menghafal Al-Quran sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Quran harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya (Maliki &

Erwinsyah, 2020). Pembelajaran atau pendidikan keagamaan tentu tidak bisa sembarangan dalam mengajarkannya apalagi menciptakan kurikulum yang tepat untuk tujuan yang lebih besar kepada khalayak umum. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi dalam beberapa faktor yaitu faktor dalam diri sendiri yang berkaitan dengan psikologi, minat serta motivasi, sedangkan faktor dari luar diri berkaitan dengan lingkungan, ataupun keadaan didalam masa belajar seperti metode yang dipakai, kurikulum dan lain sebagainya (Nopiyanti et al., 2018). Program Rumah Anak Sholeh melatih peserta didik melakukan perbuatan-perbuatan baik sesuai agenda alur karakter yang telah direncanakan dan dikomunikasikan terlebih dahulu dengan pendidik serta peserta didik yang ada di program Rumah Anak Sholeh tersebut. Pembelajaran Al-Qur'an khususnya keahlian membaca Al- Quran, seharusnya diajarkan pada anak semenjak kecil hingga remaja guna membentuk karakter anak yang cinta Al- Qur'an (Watsiqoh, 2024).

Hasil observasi dan dokumentasi peneliti di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak pada hari Rabu, 26 juni 2023 memperoleh data yaitu, keberadaan Rumah Anak Sholeh sudah ada di kota Padang sejak 29 oktober 2011 di Bandar Purus oleh alumni SMA 3 Padang (IKASMANTRI), lalu di lanjutkan dengan Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak yang berdiri pada tanggal 8 february 2014 oleh kelompok alumni SMA 2 Padang sebagai pendiri yayasan Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak yang bermitra dengan alumni SMA 3 Padang (IKASMANTRI). Sesuai dengan kriteria peserta didik Rumah Anak Sholeh yaitu anak umur 7-12 tahun, maka

jumlah peserta didik di yayasan Rumah Anak Sholeh ini pada periode juni 2023 adalah sebanyak 112 orang.

Tabel 1. Jumlah peserta didik Rumah Anak Sholeh periode januari 2022-juni 2023

Tahun	Bulan	Jumlah Peserta Didik
2022	Januari	123
	Februari	121
	Maret	116
	April	117
	Mei	121
	Juni	132
	Juli	134
	Agustus	124
	September	122
	Oktober	114
	November	108
	Desember	122
2023	Januari	137
	Februari	136
	Maret	131
	April	126
	Mei	113
	Juni	112

Sumber : Arsip yayasan Rumah anak sholeh 2022-2023.

Data yang di tunjukan pada tabel diatas menyatakan bahwa pada pada bulan juni 2023 jumlah peserta didik mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu pada bulan mei. Faktor yang menyebabkan peningkatan serta penurunan jumlah peserta didik pada proqram rumah anak sholeh ini adalah karena banyaknya jadwal sekolah dan jadwal TPQ yang tidak sama antara peserta didik, sehingga jadwal beberapa peserta didik sering bentrok dengan program Rumah Anak Sholeh ini. Salah satu contoh dimana berpengaruhnya jadwal sekolah dan kegiatan mengaji di

TPQ dalam pelaksanaan program Rumah Anak Sholeh ini terjadi pada bulan Maret dan April 2023, dimana pada bulan tersebut hanya ada kegiatan pesantren Ramadhan dan tidak terjadi proses belajar disekolah dan pelaksanaan program TPQ seperti hari biasanya yang menyebabkan jumlah peserta didik meningkat pada periode Maret-April.

Kegiatan Rumah Anak Sholeh memiliki jadwal kegiatan yang dilakukan mulai dari jam 13.40–16.30 WIB dengan bentuk kegiatan berupa pembukaan, kegiatan inti dan penutup (evaluasi). Kegiatan rumah anak sholeh diawali dengan pembukaan oleh pendidik (mentor) yang berjumlah 4 orang, dimana pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pembagian hari yaitu peserta didik perempuan pada hari Senin dan Selasa, sedangkan peserta didik laki-laki pada hari Rabu dan Kamis. Kegiatan pembuka ini juga termasuk dengan kesepakatan belajar antara mentor dan peserta didik serta memberikan arahan tentang tema yang akan dipelajari hari tersebut, setelah dilakukannya pembukaan maka dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa menghafal surah Al-Qur'an dengan metode (KQS) Qauny Qur'an School yaitu menghafal Al-Qur'an dengan gerakan, melakukan kegiatan bermain peran sesuai dengan tema yang sudah ada serta disepakati, *ice breaking* dan tilawah dilakukan untuk mengkondisikan anak serta memastikan anak siap melakukan kegiatan tilawah atau Tahfidz tersebut. Pendidik menerapkan aktivitas pembelajaran dengan melakukan pembimbingan terhadap peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan gerakan tangan sesuai dengan terjemahan serta makna potongan ayat yang diajarkan.(Prayoga et al., 2019). Setelah kegiatan inti tersebut selesai maka dilanjutkan dengan sholat Ashar

berjama'ah dan melakukan penutupan serta evaluasi kegiatan dalam sehari melalui diskusi dan tanya jawab.

Hasil dari observasi yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa ada beberapa keunikan yang ditemui peneliti selama masa observasi yaitu (1) Metode yang dipakai Rumah Anak Sholeh untuk menghafal Al-Qur'an yaitu metode KQS (Kauny Qur'anic School), metode ini merupakan teknik menghafal dengan gerakan yang membuat kegiatan hafalan seperti semudah tersenyum. (2) Jumlah peserta didik terus berkembang dari tahun ke tahun serta memperbesar zonasi penerimaan peserta didik yang awalnya hanya sekitar wilayah Pasir Jambak dan diperluas menjadi diluar wilayah Pasir jambak seperti Lubuk Buaya, Pasir Kandang dan lain sebagainya. (3) Kegiatan selalu melibatkan masyarakat dan untuk masyarakat, maksudnya adalah kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Anak Sholeh terkhususkan di hari besar akan selalu melibatkan masyarakat dan hasil dari kegiatan tersebut juga di peruntukan untuk masyarakat seperti contohnya yaitu pelaksanaan Qurban yang dilakukan bersama masyarakat mulai dari penyembelihan serta pembagian daging Qurban untuk masyarakat sekitar.

Keunikan tersebut mempunyai daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti bagaimana kegiatan program pendidikan Nonformal yang terjadi di Rumah Anak Sholeh tersebut, dengan demikian peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak tersebut.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Fokus umum penelitian ini yaitu kegiatan pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

2. Fokus Khusus

Fokus khusus penelitian ini yaitu :

- a. Pelaksanaan pembukaan kegiatan Pembelajaran Keagamaan yang dilaksanakan di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak pada anak usia 7-12 tahun?
- b. Pelaksanaan kegiatan inti Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak?
- c. Pelaksanaan kegiatan penutup dan evaluasi pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini mempunyai dua aspek yaitu diantaranya :

1. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan kegiatan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.
- b) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan inti Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.
- c) Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penutup dan evaluasi dari pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

D. Manfaat Penelitian

Menurut perkiraan, penelitian ini juga akan memiliki keuntungan teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristik

Mampu menjadi temuan baru dalam kajian pendidikan Nonformal, sehubungan dengan pelaksanaan Pembelajaran Keagamaan pada anak usia 7-12 tahun di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

a. Manfaat Bagi Peserta Didik

Mendorong peserta didik agar lebih giat dan termotivasi dalam meningkatkan kapasitas serta kualitas dalam dirinya.

b. Manfaat Bagi Pendidik

Bagi pendidik diharapkan dapat meningkatkan kualitas program dan juga pengembangan metode yang ada dalam program pendidikan Nonformal di Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian serta pembaca dapat memiliki pemahaman yang sejalan dengan penulis.

- a) Pendidikan Nonformal menurut (Joesoef, 1999) merupakan sistem dalam pendidikan yang memiliki bentuk serta pelaksanaan berbeda dengan sistem persekolahan, bentuk pendidikan ini menjadi salah satu sub sistem dari sebuah sistem pendidikan nasional yang melakukan binaan terhadap pelaksanaan konsep pendidikan yang berlangsung seumur hidup.
- b) Pendidikan keagamaan adalah salah satu jenis pendidikan yang dijalankan dengan tujuan memberikann pengetahuan kepada peserta didik seputar ajaran agama.(Temon Astawa, 2021).
- c) Menurut Kusmiran et al., 2022 dalam (Ramadhan et al., 2023) pendidikan nonformal kegamaan merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan berbagai macam jenis kegiatan serta lembaga yang bertujuan untuk menyebarkan nilai agama, ajaran agama, dan pemahaman agama kepada individu dengan pelaksanaan yang tidak terlalu ketat.
- d) Pendidikan pada anak usia 7-12 merupakan bentuk pendidikan penting dimana pada umur tersebut akan terjadi penelusuran jati diri bagi setiap

individu yang mana hal yang mereka dapatkan ketika dalam fase ini akan berpengaruh kepada masa dewasa mereka mendatang, oleh sebab itu pendidikan serta sikap yang baik sangat penting ditanamkan, diajarkan serta dicontohkan kepada individu yang sedang berada di fase usia ini.

- e) Rumah Anak Sholeh merupakan yayasan yang dibuat sebagai tempat pengembangan dan penanaman karakter pada anak usia 7-12 tahun dengan program pengenalan nilai-nilai keagamaan, baca tulis Qur'an dan kegiatan lainnya yang dapat menjadikan peserta didik lebih memahami agama Islam.
- f) KQS (Kauny Qur'anic School) merupakan sebuah metode menghafal Al-Qur'an dengan bentuk menghafal sambil melakukan gerakan yang sesuai dengan makna serta arti dari potongan ayat yang sedang dibaca.